

**ANALISIS KATA SERAPAN DALAM NASKAH DRAMA “OPERA
KECOA” KARYA N. RIANTIARNO BERDASARKAN ASAL BAHASA, JENIS
KATA, DAN PROSES PEMBENTUKANNYA**

Ahmad Dedi Mutiadi & Neli Yulianti
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Kuningan
Jalan Cut Nyak Dien no. 36 A Kuningan Jawa Barat

Abstrak

Penelitian ini merupakan suatu deskripsi tentang analisis kata serapan dalam naskah drama “Opera Kecoa” karya N. Riantiarno berdasarkan asal bahasa, jenis kata, dan proses pembentukannya, yang **dilatarbelakangi** oleh rasa ingin tahu penulis terhadap penyerapan bahasa asing dan daerah kedalam bahasa Indonesia yang terdapat dalam naskah drama “Opera Kecoa” karya N. Riantiarno. Hal ini menyangkut **rumusan masalah** sebagai berikut (1) Kata serapan apa saja yang terdapat dalam naskah drama “opera kecoa” karya N. Riantiarno?, (2) Kata serapan daerah apa saja yang terdapat dalam naskah drama “opera kecoa” karya N. Riantiarno?, (3) Kata serapan asing apa saja yang terdapat dalam naskah drama “opera kecoa” karya N. Riantiarno?, (4) Termasuk jenis kata apa saja kata serapan yang terdapat dalam kalimat pada naskah drama “opera kecoa” karya N. Riantiarno?, (5) Bagaimana proses pembentukan kata serapan dalam naskah drama “opera kecoa” karya N. Riantiarno?. **Tujuan penelitian** ini adalah (1) Untuk mengetahui kata serapan yang ada dalam naskah drama “opera kecoa” karya N. Riantiarno, (2) Untuk mengetahui kata serapan bahasa daerah dalam naskah drama “opera kecoa” karya N. Riantiarno, (3) Untuk mengetahui kata serapan bahasa asing dalam naskah drama “opera kecoa” karya N. Riantiarno, (4) Untuk mengetahui jenis kata dalam kata serapan yang terdapat dalam kalimat pada naskah drama “opera kecoa” karya N. Riantiarno, (5) Untuk mengetahui proses pembentukan kata serapan dalam naskah drama “opera kecoa” karya N. Riantiarno. **Metode** yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif analitik, dan menggunakan teknik pengumpulan data melalui dokumentasi. Objek penelitian yang digunakan penulis ialah naskah drama berdasarkan hasil penelitian di atas maka diperoleh **kesimpulan** (1) Dalam naskah drama “Opera Kecoa” karya N. Riantiarno terdapat kata serapan dari bahasa asing dan bahasa daerah, (2) Kata-kata serapan daerah yang ada dalam naskah drama “Opera Kecoa” karya N. Riantiarno berasal dari bahasa sansakerta, (3) Kata-kata serapan asing yang ada dalam naskah drama “Opera Kecoa” karya N. Riantiarno berasal dari bahasa Belanda, Arab, Portugis, dan Inggris kata serapan asing lebih banyak diserap dari bahasa Belanda, (4) Analisis kata serapan berdasarkan jenis kata yang diperoleh dalam naskah drama “Opera Kecoa” karya N. Riantiarno lebih banyak termasuk kedalam jenis kata benda, (5) proses pembentukan dalam naskah drama “Opera Kecoa” karya N. Riantiarno lebih banyak menggunakan proses secara adaptasi.

Kata kunci : kata serapan, asal bahasa, jenis kata, dan proses pembentukannya

PENDAHULUAN

Sejak awal kemerdekaan negara Indonesia, kita sudah mempunyai bahasa nasional yaitu bahasa Indonesia yang terus berkembang. Setelah kemerdekaan, bahasa Indonesia membuktikan dirinya mampu dipergunakan sebagai bahasa pengantar di perguruan tinggi untuk ilmu apapun juga dan dengan demikian menggantikan kedudukan bahasa Belanda pada masa sebelum perang.

Sejak itu, bahasa Indonesia memperlihatkan perkembangannya melalui karya-karya ilmiah. Misalnya skripsi dan tesis, kian banyak yang ditulis dalam bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia tumbuh dan berkembang dari bahasa Melayu yang sejak dulu digunakan sebagai bahasa perantara (*lingua franca*)

Bahasa yang kita ucapkan dalam kehidupan sehari-hari ini merupakan salah satu bukti bahwa bangsa kita kaya akan kata-kata yang disebut dengan kosakata. Seperti yang dikatakan oleh Keraf (2000 : 24) bahwa yang dimaksud dengan kosakata suatu bahasa adalah keseluruhan kata yang dimiliki oleh sebuah bahasa. Artinya bahwa penguasaan kata-kata bahasa Indonesia sangat penting selain sebagai identitas bangsa juga dapat dijadikan sebagai bukti bahwa kita dapat menjunjung nama bangsa kita melalui penguasaan kata-kata bahasa Indonesia selain itu dapat menumbuhkan dan memperkaya khazanah kosakata seseorang

Kosakata yang terdapat dalam bahasa Indonesia merupakan bahasa yang hampir berasal dari bahasa asing dan bahasa daerah yang disebut dengan bahasa serapan. Tarigan menjelaskan pendapat mengenai kata serapan sebagai berikut.

“Kata serapan ialah kata yang berasal (diserap) dari bahasa daerah atau asing. Kata-kata serapan itu ada yang sudah lama diserap kedalam bahasa Indonesia sehingga tidak terasa lagi keasingannya.” (Tarigan, 1991: 508) .

Selain itu Webster menyebutkan kata serapan ini dengan *Load Words*, yaitu kata-kata yang diambil atau dipungut dari bahasa lain, baik bahasa daerah maupun bahasa asing. Dari beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kata serapan yaitu kata-kata yang berasal atau diserap dari bahasa asing maupun bahasa daerah dan sudah disesuaikan dengan ejaan bahasa Indonesia.

Namun, setiap orang tidak akan menyadari bahwa dalam kata-kata yang diucapkan itu merupakan kata serapan atau kata yang diambil dari bahasa lain yang sudah menjadi bahasa Indonesia.

Oleh karena itu penulis mengambil permasalahan ini untuk diteliti mengenai kata serapan yang diambil dalam naskah drama, alasan penulis mengambil objek naskah drama karena naskah drama merupakan salah satu media untuk pengungkapan seni sastra dan budaya. Selain itu naskah drama salah satu karya sastra Indonesia tentu banyak dibaca dan digunakan oleh orang sehingga mereka akan lebih mengetahui dalam naskah drama itu menggunakan banyak kata serapan atau tidak, salah satunya naskah drama yang dipilih oleh penulis adalah naskah drama yang berjudul “Opera Keco” alasan penulis memilih naskah drama ini karena didalam naskah drama “Opera Keco” terdapat bahasa daerah yang digunakan selain itu dalam naskah “Opera Keco” banyak kata serapan yang digunakan dalam dialognya, oleh karena itu penulis memilih naskah drama “Opera Keco” sebagai objek penelitian.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis merumuskan masalah (1) Kata serapan apa saja yang terdapat dalam naskah drama drama “opera kecoa” karya N. Riantiarno?, (2) Kata serapan daerah apa saja yang terdapat dalam naskah drama “opera kecoa” karya N. Riantiarno?, (3) Kata serapan asing apa saja yang terdapat dalam naskah drama “opera kecoa” karya N. Riantiarno?, (4) Termasuk jenis kata apa saja kata serapan yang terdapat dalam kalimat pada naskah drama “opera kecoa” karya N. Riantiarno?, (5)

Bagaimana proses pembentukan kata serapan dalam naskah drama “opera kecoa” karya N. Riantiarno?

KAJIAN PUSTAKA

1) Sumber Bahasa Indonesia

Bahasa Indonesia adalah alat komunikasi yang paling penting untuk mempersatukan seluruh bangsa. Apabila ingin membicarakan perkembangan bahasa Indonesia, mau tidak mau kita harus membicarakan bahasa Melayu sebagai sumber (akar) bahasa Indonesia yang kita pergunakan sekarang. Bahasa Indonesia tumbuh dan berkembang dari bahasa Melayu, yang sejak dulu sudah dipakai sebagai bahasa perantara (*lingua franca*), bukan saja di Kepulauan Nusantara, melainkan juga hampir diseluruh Asia Tenggara.

Bahasa Melayu mulai dipergunakan sebagai alat komunikasi sejak zaman kerajaan karena penggunaan bahasa Melayu sudah dituliskan dalam prasasti/batu bertulis kuno yang ditemukan. Seperti yang diungkapkan Halim (dalam Zaenal dan Amran, 1979: 6-7) bahwa berbagai batu tulis (prasasti) kuno yang ditemukan, seperti (1) Prasasti Kedukan Bukit di Palembang, tahun 683, (2) Prasasti Talang Tuo di Palembang, tahun 684. (3) Prasasti Kuno Kapur di Bangka Barat, tahun 686, dan (4) Prasasti Karang Brahi, Bangko, Kabupaten Merangin, Jambi, tahun 688, yang bertulis *Pra-Nagari* dan bahasanya bahasa Melayu Kuno, memberi petunjuk kepada kita bahwa bahasa Melayu dalam bentuk bahasa Melayu kuno sudah dipakai sebagai alat komunikasi pada zaman sriwijaya.

2) Kata Serapan

Menurut asalnya, kosakata bahasa Indonesia terbagi dua pula, yaitu kata-kata asli dan kata-kata serapan. Webster menyebut kata serapan ini dengan *Load Words*, yaitu kata-kata yang diambil atau dipungut dari bahasa lain, baik bahasa daerah maupun bahasa asing, yang sebagian daripadanya telah dinaturalisasikan; yaitu kata-kata yang telah disesuaikan dengan kaidah bahasa Indonesia, baik dalam penulisan maupun dalam pengucapan.

Tanpa kita sadari bahwa banyak kata yang digunakan dalam bahasa Indonesia yang berasal dari bahasa asing dan bahasa daerah, kata-kata yang berasal dari bahasa asing dan bahasa daerah inilah yang disebut dengan kata serapan. Mengenai kata-kata serapan ini, perlu dikemukakan beberapa pendapat ahli.

Tarigan mengemukakan pendapatnya mengenai kata serapan sebagai berikut.

“kata serapan ialah kata yang berasal (diserap) dari bahasa daerah atau bahasa asing. Kata-kata serapan itu ada yang sudah lama diserap kedalam bahasa Indonesia sehingga tidak terasa lagi keasingannya”.

3) Pengertian Bahasa Serapan

Kata serapan adalah kata-kata yang berasal dari bahasa asing atau bahasa daerah, lalu digunakan dalam bahasa Indonesia. Dilihat dari taraf penyerapannya ada tiga macam. Yaitu :

(1) Kata-kata yang sudah sepenuhnya diserap kedalam bahasa Indonesia. Kata-kata ini sudah lazim dieja secara Indonesia, sehingga tidak dirasakan lagi kehadirannya sebagai kata serapan. Misalnya kata-kata *kabar, sirsak, iklan, perlu, hadir, badan, waktu, kamar, botol, sekolah, dan ember*.

(2) Kata-kata asing yang masih asing, tetapi digunakan dalam konteks bahasa Indonesia. Ejaan dan pengucapannya masih mengikuti cara asing. Misalnya *shuttle cock, knock out, time out, check in, door to door, built up, dan complete knock down*.

Dalam kelompok ini termasuk kata-kata yang dipertahankan keasingannya karena sifat keinternasionalannya, seperti istilah-istilah musik *adente, moderate, adagio*, dan sebagainya.

- (3) Kata-kata asing yang untuk kepentingan peristilahan, ucapan dan ejaannya disesuaikan dengan kaidah-kaidah bahasa Indonesia. Dalam hal ini perubahan ejaan itu dibuat seperlunya saja sehingga bentuk Indonesianya masih dapat dibandingkan dengan bentuk bahasa aslinya. Misalnya aki (*accu*), komisi (*comission*), psikologi (*psychology*), dan fase (*phase*). (Chaer, 2011 : 62)

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini ditetapkan penggunaan metode deskriptif analitik, dengan alasan bahwa penggunaan metode ini mengandung ciri, sifat-sifat penelitian yang dilakukan ini justru merupakan karakteristik metode deskriptif. Adapun ciri-ciri dalam penelitian ini adalah memutuskan pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang pada masalah-masalah yang aktual.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam naskah drama “Opera Kecoa” karya N.Riantiarno terdapat kata serapan asing dan daerah, yang berasal dari bahasa Arab, Belanda, Portugis, Inggris, dan Sanksakerta. Kata serapan yang ada dalam naskah drama “Opera Kecoa” karya N.Riantiarno termasuk kedalam jenis kata benda, kata penghubung, kata bilangan dan kata sifat, namun kata serapan dalam naskah drama “Opera Kecoa” lebih banyak termasuk kedalam jenis kata benda.

SIMPULAN

Dalam naskah drama “Opera Kecoa” karya N. Riantiarno terdapat kata serapan yaitu kata bagian, bahagia, bangsa, bank, basmi, beha, berita, cinta, dana, demokrasi, dendam, dosa, dua, garuda, gereja, golf, golok, got, gubernur, gudang, gratis, halal, haram, hasil, imitasi, istri, kamar, kampung, karena, kerja, kota, koran, lokasi, maha, mode, om, peluit, peluru, pesta, pistol, plaza, praktik, rakyat, razia, rekening, rentenir, rezeki, rok, setan, setia, servis, suami, spanduk, syahwat, tega, usaha, wanita, wig, dan yakin.

Kata serapan yang terdapat dalam naskah drama “Opera Kecoa” karya N.Riantiarno berasal dari bahasa asing dan daerah, kata serapan dari bahasa daerah yang terdapat dalam naskah drama “Opera Kecoa” karya N. Riantiarno berasal dari bahasa Sansakerta yaitu kata bagian, bahagia, bangsa, basmi, berita, cinta, dana, dendam, dosa, istri, karena, kerja, kota, setia, suami, tega, usaha, wanita, garuda, dan kata serapan asing yang terdapat dalam naskah drama “Opera Kecoa” karya N. Riantiarno yaitu kata bank, beha, berita, demokrasi, golok, got, gratis, gubernur, imitasi, kamar, koran, lokasi, mode, om, peluit, pistol, razia, rekening, rentenir, rok, servis, halal, haram, hasil, maha, rakyat, setan, syahwat, yakin, peluru, bank, golf, dan plaza. Kata serapan asing tersebut berasal dari bahasa Belanda, Arab, Portugis, dan Inggris, kata serapan asing lebih banyak diserap dari bahasa Belanda.

Analisis kata serapan berdasarkan jenis kata yang ada dalam naskah drama “Opera Kecoa” karya N. Riantiarno termasuk kedalam jenis kata benda, kata sifat, kata bilangan, dan kata penghubung. Kata serapan dalam naskah drama “Opera Kecoa” karya N.Riantiarno lebih banyak termasuk kedalam jenis kata benda.

Proses pembentukan kata serapan dalam naskah drama “Opera Kecoa” karya N. Riantiarno menggunakan tiga proses yang pertama yaitu melalui proses adopsi atau pengambilan secara utuh, yang kedua melalui proses adaptasi pemungutan yang dilakukan dengan penyesuaian dan yang ketiga melalui proses menerjemahkannya.

Dalam naskah drama “Opera Kecoa” karya N.Riantiarno lebih banyak menggunakan proses adopsi atau pemungutan yang dilakukan dengan penyesuaian.

DAFTAR PUSTAKA

- Alisyahbana, St.Takdir. (1960). *Tata Bahasa Baru Indonesia I*. Jakarta :Pustaka rakyat.
- Arifin, Zaenal E. (2008). *CermatBerbahasa Indonesia*.Jakarta :Akademika Pressindo
- Alwi, Hasan Dkk. (2003). *Tata bahasa baku bahasa Indonesia*. Jakarta : Pusat Bahasa dan Balai Pustaka
- Badudu, J.S. (2003). *Kamus Kata-kata Serapan Asing dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta : PT Kompas Media Nusantara
- Chaer, Abdul. (1955). *PengantarSemantik Bahasa Indonesia*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. (2011). *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. Offline*
- Muslich, Masnur. (2012). *Bahasa Indonesia Pada Era Globalisasi*. Jakarta :Bumi Aksara
- Mutiadi, Ahmad Dedi. (2012). *MenyimakdanPengajarannya*. Kuningan :UniversitasKuningan
- Keraf, Gorys. (1984). *Tata Bahasa Indonesia*. Jakarta : Nusa Indah.
- Kridalaksana, Harimurti. (1986). *Kelas Kata dalam Bahasa Indonesia*.
- Rosidi, Ajip. (2009). *Bahasa Indonesia Bahasa Kita*.Jakarta :DuniaPustaka Jaya
- Riantiarno, N. (1985). *Opera Kecoa*. Jakarta :Teaterkoma
- Ramlan, M. (1991). *Tata Bahasa Indonesia Penggolongan Kata*.Yogyakarta : CV Karyono
- Soedjito, Dkk. (2008). *Bahasa Bantu*. Jakarta : Universitas Terbuka
- Sugiantomas, Aan. (2012). *KajianProsaFiksidan Drama*. Kuningan :Universitas Kuningan

Tarigan, Henry Guntur. (1982). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung : Angkasa

Teeuw, A. (2002). *Kamus Indonesia Belanda*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama

Prawiroatmojo, S. (1981). *Bausastra Jawa Indonesia*. Jakarta : PT Gunung Agung

Purwati, M Dkk. (2007). *Kamus Indonesia Inggris*. Yogyakarta : PT Citra Aji